

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penerapan metode latis dalam menghitung operasi perkalian adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Satori dan Komariah (2017, hlm. 22) mengemukakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan *quality* atau hal terpenting dari suatu sifat tertentu, berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Adapun menurut Meleong (2007, hlm. 3) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan memahami fenomena tentang apa yang terjadi oleh subjek peneliti, secara holistic dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Menurut Sukmadinata dalam penelitian (Rohmah, 2013, hlm. 56-57) bahwa metode kualitatif secara garis besar di bedakan dalam dua macam, yaitu kualitatif interaktif dan kualitatif non interaktif. Metode kualitatif interaktif merupakan studi yang mendalam menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan alamiahnya. Peneliti menginterpretasikan fenomena-fenomena bagaimana orang mencari makna dari padanya. Penelitian non interaktif (*non interaktif inquiry*) disebut juga penelitian analisis, mengadakan pengkajian berdasarkan analisis dokumen. Peneliti menghimpun, mengidentifikasi, menganalisis, dan mengadakan sintesis data, untuk kemudian memberikan interpretasi terhadap konsep, kebijakan, peristiwa yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diamati.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif non interaktif, penelitian ini menghimpun sumber data dari berbagai literatur, berupa jurnal, artikel-artikel.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian penelitian yang digunakan adalah metode studi literatur. Dalam studi literatur atau penelitian kepustakaan, yang dimaksud penelitian pustaka adalah penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan atas karya tulis termasuk hasil penelitian baik yang telah maupun yang belum dipublikasikan (Isnaniah, 2019).

Studi kepustakaan menurut Moh Nazir (2005, hlm. 93) adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada baik masa lalu maupun saat ini mengorganisasikan pustaka ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan.

Zed (2014, hlm. 3) mengatakan bahwa metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Kartiningrum (2015, hlm. 5) menambahkan bahwa studi kepustakaan dilakukan oleh setiap peneliti dengan tujuan utama yaitu mencari dasar pijakan/ fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir, dan menentukan dugaan sementara atau disebut juga dengan hipotesis penelitian. Sehingga para peneliti dapat mengelompokkan, mengalokasikan mengorganisasikan, dan menggunakan variasi pustaka dalam bidangnya.

Adapun menurut Sugiono (2011, hlm. 329) menyatakan bahwa literatur merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun menurut Danial dan Wasriah (Fatin, 2017) studi literatur merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mungumpulkan sejumlah buku-buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan peneliti.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data menggunakan metode analisis dokumen. Menurut Sugiono (Herdiansya, 2010, hlm. 145) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen tersebut bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sedangkan menurut Herdiansyah (2010) dokumen adalah salah satu pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek atau peneliti sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Teknik dokumen adalah berupa jurnal, artikel dan karya tulis lainnya yang relevan dengan pembahasan penelitian ini.

2. Teknik analisis data

Menurut Bogdan dalam (Sugiono, 2011, hlm. 244) yang dimaksud teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabar ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Penelitian ini dilakukan dengan analisis terhadap literatur yang berkaitan pada topik pembahasan. Adapun teknik analisis data yang telah merinci agar memudahkan peneliti dalam menganalisis data tersebut dengan empat tahap yaitu:

- a. Mengumpulkan data, pada tahap ini peneliti mengumpulkan data berupa jurnal, artikel dan literatur-literatur lainnya untuk menjawab rumusan masalah penelitian yakni apakah metode latis dalam operasi perkalian berpengaruh terhadap mengurangi kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal.

- b. Mengidentifikasi data
- c. Mendeskripsikan data, memaparkan secara jelas literatur-literatur
- d. Menyimpulkan data, dilakukan berdasarkan semua data yang telah diperoleh.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu. Sumber data yang dimaksud berupa buku dan laporan ilmiah primer atau asli yang terdapat di dalam artikel atau jurnal yang tercetak maupun non cetak. Hal tersebut sependapat dengan Hasan (2002, hlm. 58) data sekunder ialah data yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan jurnal dan penelitian terdahulu, data tersebut diperoleh pada *goole scholar*.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri sebagai instrumennya, sehingga peneliti harus divalidasi. Validasi terhadap peneliti, yang meliputi; pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan pada bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logiknya (Sugiono, 2011, hlm. 305)

F. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan kurang lebih 6 bulan, adapun kegiatan penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2020 sampai Agustus 2020, dengan perincian sebagai berikut:

Table 3.1 Rincian waktu penelitian

| Kegiatan | Waktu Penelitian | | | | | | | |
|---------------------------|------------------|----------|-------|-------|-----|------|------|---------|
| | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus |
| Persiapan | | | | | | | | |
| Penyusunan proposal | | | | | | | | |
| Seminar proposal | | | | | | | | |
| Pengajuan izin penelitian | | | | | | | | |
| Pengumpulan data | | | | | | | | |
| Analisis data | | | | | | | | |
| Penyelesaian skripsi | | | | | | | | |
| Penyerahan skripsi | | | | | | | | |

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Formulasikan masalah .
2. Mencari literatur (temukan literatur yang relevan)
3. Evaluasi data.
4. Analisis dan interpretasikan.